

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS
SISWA SMP NEGERI 4 BINAMU KABUPATEN JENEPONTO**

Mustari¹, Muh. Yahya², Maksud Hakim³, Muh. Yunus⁴

ABSTRACT

This study aims to: (1) describe the utilization rate of school libraries in SMP Negeri 4 Binamu. (2) describes the level of student learning independence in SMP Negeri 4 Binamu. (3) to know the influence of school library utilization on IPS student achievement of SMP Negeri 4 Binamu. (4) to know the influence of learning independence on IPS student achievement of SMP Negeri 4 Binamu. (5) to know the influence of school library utilization and learning independence simultaneously on the achievement of IPS student learning SMP Negeri 4 Binamu Jeneponto District Lesson Year 2017/2018. The population in this study were all students of SMP Negeri 4 Binamu Jeneponto District Lessons Year 2017/2018 which amounted to 247 students and a sample of 37 students. The method used in this research is quantitative research with ex post facto approach. The first hypothesis test, second, using simple linear regression. The third hypothesis test uses multiple linear regression

Based on the data analysis, the research results show that: (1) The use of School Library of SMPN 4 Binamu students in the academic year 2017/2018 tends to be in good category with 89.18% (33 sample students) have utilized the school library well for the improvement of learning achievement . (2) Independence Learning of SMPN 4 Binamu students of the academic year 2017/2018 tend to be in good category with 78,38% (29 sample students) have undertaken self study activity. (3) There is influence of school library utilization to IPS student achievement of SMP Negeri 4 Binamu of Jeneponto Regency Lesson Year 2017/2018. (4) There is an influence of learning independence on learning achievement of IPS students of SMP Negeri 4 Binamu Jeneponto District Lesson Year 2017/2018. (5) There is an influence of school library utilization and learning independence simultaneously on the achievement of IPS student learning at SMP Negeri 4 Binamu Kabupaten Jeneponto Lesson Year 2017/2018.

Keywords: Library Utilization, Learning Independence, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Pendidikan adalah modal untuk menjadi bangsa yang lebih maju dan berkembang ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang cakap, terampil, dan handal dalam bidang yang dimilikinya.

¹ Mahasiswa Program Pascasarjana STKIP Pembangunan Indonesia

² STKIP Pembangunan Indonesia Makassar

³ STIE YAPTI Jeneponto

⁴ STKIP Pembangunan Indonesia

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu faktor pendukung keberhasilan pendidikan di sekolah adalah tersedianya sarana perpustakaan sekolah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan Bab VII pasal 23 menyatakan bahwa setiap sekolah / madrasah menyelenggarakan perpustakaan sekolah yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Oleh karena itu sekolah wajib melengkapi koleksi perpustakaan.

Peranan perpustakaan terutama perpustakaan sekolah sangat penting dalam meningkatkan minat baca dan prestasi siswa. Namun, penyelenggaraan perpustakaan di Indonesia masih kurang menyenangkan. Secara umum kondisi perpustakaan tidak terkecuali perpustakaan sekolah, mulai dari gedung, personalia, koleksi dan alat perlengkapan, serta sistemnya belum dapat dikatakan memadai. Salah satu contoh perpustakaan sekolah yang ada di SMP Negeri 4 Binamu Kabupaten Jeneponto.

Perpustakaan sekolah di SMP Negeri 4 Binamu belum digunakan oleh siswa secara optimal. Perpustakaan terlihat sepi, siswa kurang memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku pada jam istirahat atau waktu luang lainnya. Siswa yang berkunjung ke perpustakaan rata-rata 15-20 orang dari 247 orang siswa setiap harinya. Khusus siswa kelas IX yang berkunjung ke perpustakaan rata-rata 4-5 orang 74 orang siswa. setiap harinya. Selain itu siswa yang meminjam buku rata-rata 5-10 orang setiap harinya, koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan belum cukup dan kurang lengkap untuk dijadikan bahan bacaan yang berkualitas bagi siswa. Keterbatasan sarana perlengkapan di ruang perpustakaan ini juga terlihat pada keadaan meja dan kursi yang kurang representatif digunakan oleh siswa untuk membaca pada waktu yang cukup lama. Jumlah lemari dan rak buku juga masih sangat terbatas.

Selain itu, kurangnya perhatian guru-guru di sekolah untuk memberdayakan perpustakaan sebagai sarana media pembelajaran untuk siswa, sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa yang berkunjung ke perpustakaan sekolah. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu beristirahat di luar kelas atau duduk di taman sekolah sambil bercerita bersama siswa yang lain. Selain itu pula sumber daya manusia sebagai tenaga pengelola perpustakaan juga masih belum memadai dan memberikan pengaruh signifikan dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 4 Binamu. Pengelola perpustakaan mempunyai kualifikasi pendidikan bukan dari bidang ilmu perpustakaan. Hal ini mengakibatkan pemahaman dan wawasan tentang pelayanan perpustakaan sangat terbatas. Sehingga usaha untuk mengelola perpustakaan secara optimal belum terwujud.

Selain faktor pemanfaatan perpustakaan sekolah yang harus dioptimalkan oleh siswa, sikap kemandirian belajar juga harus menjadi bagian penting dalam keberhasilan siswa. Kemandirian belajar diartikan sebagai suatu proses belajar yang terjadi pada diri seseorang, dan dalam usahanya untuk mencapai tujuan belajar orang tersebut dituntut untuk aktif secara individu atau tidak tergantung kepada orang lain, termasuk tidak tergantung kepada gurunya (<http://www.smadwiwarna.net/>). Kemandirian belajar siswa pada umumnya masih rendah, tidak terkecuali siswa SMPN 4 Binamu. Indikasi kurangnya kemandirian belajar siswa adalah siswa tidak mempunyai jadwal belajar di rumah, lebih senang bermain bersama teman saat pelajaran kosong dari pada membaca buku di perpustakaan.

Kondisi di kelas juga menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa cenderung malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menerima

pelajaran, sikap siswa dalam mengerjakan tugas sekolah yang masih bergantung pada teman, kurang percaya diri dalam mengerjakan ulangan, sistem belajar harian yang kurang diperhatikan, Siswa lebih suka bermain bersama temannya dan tidak memanfaatkan waktu istirahat atau jam pelajaran yang kosong untuk belajar secara mandiri di perpustakaan.

Siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan sekolah serta kurang memiliki sikap kemandirian belajar dapat berakibat rendahnya prestasi belajar siswa pada umumnya, termasuk siswa di SMPN 4 Binamu Kabupaten Jeneponto. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar yang baik, diharapkan adanya perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik baik dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber media informasi maupun dalam hal kemandirian belajar siswa. Perubahan tingkah laku peserta didik dapat berbeda satu sama lain. Perbedaan ini disebabkan karena perbedaan karakteristik peserta didik. Perbedaan tersebut meliputi perbedaan fisiologis seperti kesehatan panca indra, perbedaan psikologis seperti tingkat kecerdasan, motivasi, kemandirian, dan masih banyak lagi.

Dengan demikian, meskipun siswa mengikuti proses belajar mengajar secara bersamaan, prestasi yang mereka capai akan berbeda-beda. Prestasi belajar merupakan suatu hasil penilaian terhadap kecakapan nyata siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Hasil penilaian tersebut diwujudkan dalam bentuk angka dan huruf setelah dievaluasi.

Sugihartono dkk. (2007) merumuskan prestasi belajar adalah “hasil pengukuran dalam proses belajar yang berwujud angka ataupun penghayatan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa”. Sejalan dengan pendapat tersebut Nana Sudjana (2009) mengatakan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar dirinya. Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (faktor *intern*) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor *ekstern*). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi: (1) faktor fisiologi misalnya mengalami sakit cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, dan (2) faktor psikologis misalnya intelegensi, motivasi, persepsi, sikap, bakat, kemandirian, dan lain-lain. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan belajar.

Prestasi belajar IPS siswa SMPN 4 Binamu Kabupaten Jeneponto masih kurang optimal. Hasil kunjungan awal peneliti di SMPN 4 Binamu pada tanggal 18 September 2017, diperoleh data bahwa prestasi belajar IPS masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini terlihat dari daftar nilai ulangan harian/tugas-tugas siswa mata pelajaran IPS yang rata-rata 43 % atau 107 dari 247 siswa masih harus mengikuti remedial dan selebihnya 57 % atau 140 siswa mengikuti pengayaan.

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa selain pemanfaatan perpustakaan, kemandirian belajar juga mempunyai peranan yang besar dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Rendahnya prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 4 Binamu dapat dilihat dari belum optimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah, kurangnya kemandirian siswa dalam belajar, dan perolehan nilai prestasi belajar IPS siswa di bawah KKM.

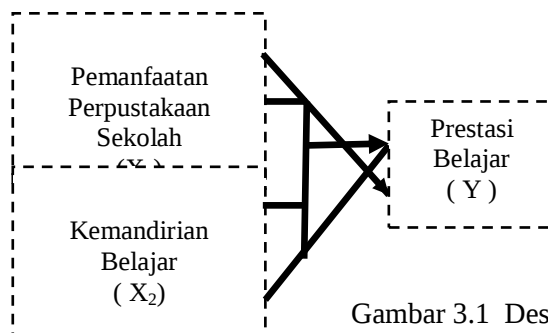
Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa, diharapkan pada akhirnya siswa SMPN 4 Binamu dapat mencapai prestasi belajar IPS yang lebih baik. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi Prestasi Belajar IPS, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Binamu Kabupaten Jeneponto”.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Binamu yang beralamat di Jalan S. Kr. Lontang, Desa Sapanang, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari sampai bulan Maret 2018.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah semua informasi atau data diwujudkan dengan angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik. Dilihat dari tujuannya penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* sendiri merupakan salah satu dari beberapa penelitian yang termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Menurut Tiro (2010) penelitian *ex post facto* adalah penelitian di mana data diperoleh berdasarkan gejala atau fenomena tertentu yang sudah terjadi. Peneliti tidak ikut terlibat dalam proses terjadinya gejala tersebut. *Ex-post facto* (penelitian sesudah kejadian atau *after the fact*).

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) dan kemandirian belajar (X2) sebagai variabel bebas (*Independent variable*) serta prestasi belajar IPS siswa (Y) sebagai variabel terikatnya (*dependent variable*). Desain penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara random dengan cara undian dari seluruh siswa SMPN 4 Binamu. Ukuran pengambilan sampel mengacu pada pendapat Arikunto (2006) yaitu Apabila subjek/ populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%- 25% atau lebih". Penelitian ini mengambil sampel 15% dari populasi setiap jenjang kelas yaitu sebanyak 37 siswa.

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner digunakan untuk mengambil data pada variabel independen (X), sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengambil data prestasi belajar adalah dokumentasi nilai semester I siswa SMPN 4 Binamu tahun pelajaran 2017/2018.

Kuesioner disusun berdasarkan indikator pada setiap variabel. Indikator pada variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X₁) antara lain: penggunaan fasilitas perpustakaan, aktifitas memanfaatkan buku, mencatat isi buku, frekuensi kunjungan, dan waktu kunjungan.

Indikator pada variabel kemandirian belajar (X₂) antara lain: sikap tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain, sikap percaya diri, sikap original atau bukan sekedar meniru orang lain dan sikap mau mencoba sendiri.

Kuesioner sebelum digunakan untuk pengambilan data penelitian diujicobakan pada siswa SMPN 4 Binamu yang berjumlah 10 siswa. Tujuan ujicoba adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen secara empirik. Analisis validitas kuesioner ditentukan dengan *korelasi product moment* dari *Pearson*, sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha. Hasil analisis ujicoba instrumen berupa kuesioner disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Ujicoba Kuesioner

No	Variabel Penelitian	Σ	Validitas		Reliabilitas
			Valid	Invalid	
1	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	20	17	3	0,956
2	Kemandirian Belajar	20	16	4	0,955

Instrumen yang dinyatakan valid kemudian digunakan untuk pengambilan data penelitian pada siswa SMPN 4 Binamu tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 37siswa.

Hasil analisis kemudian digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Analisis uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan regresi linier ganda. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan regresi linier ganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji signifikansi regresi linier sederhana ditentukan dengan uji statistik t (Uji t), sedangkan uji signifikansi regresi linier ganda ditentukan dengan uji statistik F (Uji F).

Sebelum dilakukan analisis regresi ganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat atau asumsi klasik. Uji prasyarat pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, dan uji linieritas. Analisis regresi dan uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

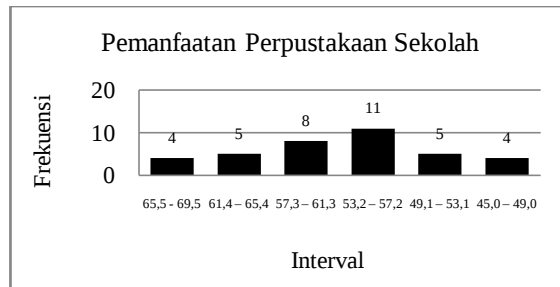
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Berdasarkan analisis deskriptif variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) diperoleh nilai rata-rata atau *Mean* (M_i) sebesar 57,3243, *Median* (M_e) sebesar 57,0000; *Mode* (M_o) Sebesar 54,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,02335, nilai minimal 45 dan nilai maksimal 68. Distribusi frekuensi dari variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel X_1

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi %
1	65,5 - 69,5	4	10,81%
2	61,4 – 65,4	5	13,51%
3	57,3 – 61,3	8	21,63%
4	53,2 – 57,2	11	29,73%
5	49,1 – 53,1	5	13,51%
6	45,0 – 49,0	4	10,81%
Jumlah		37	100,00%

Distribusi frekuensi variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah pada Tabel 2 dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Batang Variabel X_1

Pengkategorian dihitung berdasarkan *Mean (Me)* dan *Standar deviasi (SD)*. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah seperti pada Tabel 3.

Tabel 3 Distribusi Kecenderungan Peman- faatan Perpustakaan Sekolah.

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif	Kategori
				(%)	
1	$X \geq 51,00$	33	89,18	89,18	Baik
2	$34,00 \leq X < 51,00$	4	10,82	100	Cukup
3	$X \leq 34,00$	0	0	100	Kurang
		37	100		

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah yang berkategori baik 33 siswa (89,18%), pada kategori cukup 4 siswa (10, 82%), dan pada kategori kurang 0 siswa (0%), sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah siswa SMPN 4 Binamu tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori baik.

Hasil analisis ini dikatakan baik karena mayoritas siswa SMPN 4 Binamu telah memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar. Selain itu pemanfaatan perpustakaan baik karena didukung oleh kelengkapan koleksi, kenyamanan ruangan perpustakaan, pelayanan pembaca, waktu luang yang dimiliki siswa, serta adanya minat baca pada siswa. Deskripsi tersebut di atas didukung oleh kajian teori yang dikemukakan oleh Prasetyo (2013) yang menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah yang baik dipengaruhi enam faktor yaitu faktor informasi teknologi, faktor minat baca siswa, faktor kelengkapan koleksi bahan pustaka, faktor pelayanan pembaca, serta faktor kenyamanan ruangan perpustakaan, dan waktu luang yang dimiliki siswa pada jam istirahat atau jam pelajaran kosong.

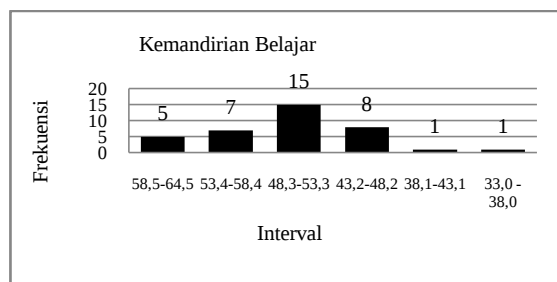
Kemandirian Belajar.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel kemandirian belajar (X_2) diperoleh nilai rata-rata atau *Mean (Mi)* sebesar 51,9459; *Median (Me)* sebesar 52,0000; *Mode (Mo)* Sebesar 52,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,63302, nilai minimal 33 dan nilai maksimal 64. Distribusi frekuensi dari variabel kemandirian belajar (X_2) dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel X_2

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi %
1	58,5 - 64,5	5	13,51%
2	53,4 - 58,4	7	18,92%
3	48,3 - 53,3	15	40,54%
4	43,2 - 48,2	8	21,63%
5	38,1 - 43,1	1	2,70%
6	33,0 - 38,0	1	2,70%
	Jumlah	37	100,00%

Distribusi frekuensi variabel kemandirian belajar pada Tabel 4 dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Batang Variabel X_2

Pengkategorian dihitung berdasarkan *Mean (Me)* dan *Standar deviasi (SD)*. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel kemandirian belajar seperti pada Tabel 5.

Tabel 5 Distribusi Kecenderungan kemandirian belajar.

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif (%)	Kategori
1	$X \geq 48,00$	29	78,38	78,38	Baik
2	$32,00 \leq X < 48,00$	8	21,62	100	Cukup
3	$X \leq 32,00$	0	0	100	Kurang
		37	100		

Berdasarkan Tabel 5 kecenderungan variabel kemandirian belajar yang berkategori baik 29 siswa (78,38%), pada kategori cukup 8 siswa (21,62%), dan pada kategori kurang 0 siswa (0%), sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa SMPN 4 Binamu tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori baik. Semakin tinggi skor kemandirian belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar IPS yang diraih siswa, dan sebaliknya semakin rendah skor kemandirian belajar yang dimiliki siswa maka akan berpengaruh dengan semakin rendahnya prestasi belajar siswa.

Prestasi Belajar

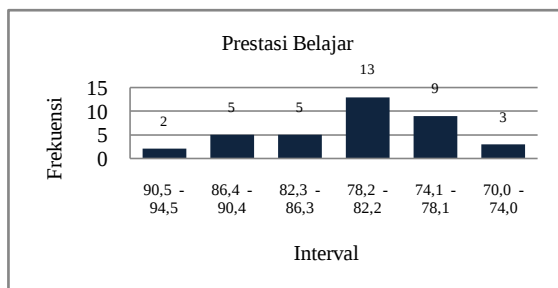
Berdasarkan analisis deskriptif variabel prestasi belajar (Y) diperoleh nilai rata-rata atau *Mean (Mi)* sebesar 80.9459; *Median (Me)* sebesar 81.0000 *Mode (Mo)* Sebesar 81.00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5.12589, nilai minimal 70 dan nilai maksimal 91.

Distribusi frekuensi dari variabel prestasi belajar (Y) dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi %
1	90,5 - 94,5	2	5,41%
2	86,4 - 90,4	5	13,51%
3	82,3 - 86,3	5	13,51%
4	78,2 - 82,2	13	35,14%
5	74,1 - 78,1	9	24,32%
6	70,0 - 74,0	3	8,11%
	Jumlah	37	100,00%

Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar pada Tabel 6 dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Batang Variabel Y

Pengkategorian dihitung berdasarkan *Mean (Me)* dan *Standar deviasi (SD)*. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel prestasi belajar seperti pada Tabel 7.

Tabel 7 Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar IPS.

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	0 - 74	0	0 %	Belum Tuntas
2	75 - 100	37	100 %	Tuntas

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar yang berkategori tuntas 37 siswa (100%), pada kategori belum tuntas 0 siswa (0%), sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan prestasi belajar siswa SMPN 4 Binamu tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori tuntas.

Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis regresi ganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, dan uji linieritas.

Hasil analisis uji prasyarat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Data untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1), kemandirian belajar (X_2), dan prestasi belajar IPS (Y) semuanya berdistribusi normal.
- b) Semua variabel bebas (X_1 dan X_2) mempunyai hubungan yang linier (linieritas) terhadap variabel terikat (Y) karena mempunyai mempunyai nilai signifikansi (sig.) yang lebih besar dari 0.05.

Uji Hipotesis

Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMPN 4 Binamu.

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana antara variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dengan prestasi belajar (Y) maka diperoleh besar nilai $t_{hitung} = 5,891 > t_{tabel} = 2,030$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS Siswa SMPN 4 Binamu.

Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,493. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah 49,3%, sedangkan 50,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel X_1 . Persamaan garis regresinya adalah $Y = 45,796 + 0,759X_1$. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa setiap kali variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) bertambah satu poin, maka nilai prestasi belajar IPS (Y) akan meningkat sebesar 0,759 poin.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Keberadaan perpustakaan sekolah berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Fadillah, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ayu Kurnia Sari Hidayah (2016) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016.

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SMP Negeri 4 Binamu

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana antara variabel kemandirian belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) maka diperoleh besar nilai $t_{hitung} = 5,194 > t_{tabel} = 2,030$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar (X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS Siswa SMPN 4 Binamu.

Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,451. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel kemandirian belajar adalah 45,1%, sedangkan 54,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel X_2 . Persamaan garis regresinya adalah $Y = 54,261 + 0,525X_2$. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa setiap kali variabel kemandirian belajar (X_2) bertambah satu poin, maka nilai prestasi belajar IPS (Y) akan meningkat sebesar 0,525 poin.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Menurut Haris Mujiman (2007) Kemandirian Belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Muh. Alif Ridho Utomo (2012) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi kompetensi kejuruan akuntansi siswa kelas X SMK YPKK 3 Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMPN 4 Binamu.

Berdasarkan analisis regresi linier ganda antara variabel X_1 , X_2 terhadap (Y) maka diperoleh besar nilai $F_{hitung} = 21,936 > F_{tabel} = 3,267$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS Siswa SMPN 4 Binamu.

Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,542. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa 54,2% perubahan pada variabel Prestasi Belajar IPS (Y) dapat diterangkan oleh variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2), sedangkan sisanya 45,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Persamaan garis regresinya adalah $Y = 43,606 + 0,295X_1 + 0,182X_2$. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,295 artinya nilai pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) meningkat satu satuan maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,295 satuan, dengan asumsi variabel kemandirian belajar (X_2) adalah tetap. Selanjutnya nilai koefisien X_2 sebesar 0,182 artinya nilai kemandirian belajar (X_2) meningkat satu satuan maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,182 satuan, dengan asumsi variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) adalah tetap.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Hasil penelitian Pratistya Nor Aini dan Abdullah Taman (2011) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011.

Hasil penelitian Yunita Muthia Nurafifah (2017) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah, minat baca siswa, kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Way Pengubuan Tahun Ajaran 2016-2017.

Selain itu, penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (2005) dan Muhaibbin Syam (2010) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, digolongkan menjadi 2 golongan yaitu faktor intern yang mencakup faktor fisiologis meliputi jasmani dan panca indra, serta faktor psikologis meliputi kecerdasan, sikap siswa, bakat, minat, motivasi, faktor eksternal yang berupa faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

SIMPULAN DAN SARN

SIMPULAN

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah siswa SMPN 4 Binamu tahun pelajaran 2017/2018 cenderung berada dalam kategori baik dengan persentase 89,18%.
2. Kemandirian Belajar siswa SMPN 4 Binamu tahun pelajaran 2017/2018 cenderung dalam kategori baik dengan persentase 78,38%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar IPS dengan besarnya pengaruh secara parsial adalah 49,3 %.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS dengan besarnya pengaruh secara parsial adalah 45,1 %.
5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa SMPN 4 Binamu dengan besarnya pengaruh secara simultan adalah 54,2 %, sedangkan 45,8 % dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Saran

1. Pihak sekolah hendaknya dapat menyediakan fasilitas perpustakaan sekolah secara memadai dengan cara menambah koleksi buku-buku terbaru, sehingga dapat mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah melalui kegiatan membaca ataupun belajar kelompok..
2. Siswa hendaknya dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik dan optimal. dengan harapan mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran di sekolah.
3. Siswa hendaknya menumbuhkan kemandirian belajar yang tinggi dalam dirinya. Hal itu dikarenakan, dengan memiliki kemandirian belajar yang tinggi, siswa diharapkan mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik di dalam proses pembelajaran di sekolah.
4. Guru hendaknya memperhatikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar yang dilakukan oleh siswa, agar dalam proses pembelajaran siswa dapat menjadi lebih baik dan mendapatkan prestasi belajar yang optimal.
5. Kepada peneliti-peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih luas dan mendalam lagi mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan meningkatkan cakupan populasi, menggunakan instrumen yang berbeda atau menambahkan variabel lain yang belum dimunculkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, P. N., & Abdullah, T. 2011. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 48-65
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa . Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhesiana. 2009. *Kemandirian Dalam Belajar (Online)* (<http://dhesiana.wordpress.com/2009/01/16/kemandirian-dalam-belajar/> Diakses 10 Oktober 2017)
- Ernawati, 2011. *Hubungan Sikap Siswa Terhadap Pelajaran IPS Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII Semester Ganjil di SMP Nusantara Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010-2011 (Online)*. (<http://digilib.unila.ac.id/1555/1/Tesis.pdf>, Diakses 10 Oktober 2017)
- Ernita T. 2016. Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*: 6 (11), 971-979
- Matry, Nurdin. 2008. *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah*. Makassar: Aksara Madani
- Millah, Zaynatul. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak 2014/2015 (Online)* (<https://id.123dok.com/document/1y92v1vz> diakses 15 Januari 2018)
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya